

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data yang benar sesuai fakta serta dapat dipercaya mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS pada materi APBN serta mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dengan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Depok, Jl. Raden Saleh No. 45 Depok. Tempat penelitian ini dipilih karena hasil belajar siswa ada yang masih rendah. Peneliti juga memiliki pengalaman praktek lapangan (PPL) untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah ini.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat minggu, terhitung dari tanggal 6-29 November 2013. Waktu tersebut dipilih karena pada waktu tersebut sangat tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan waktu penelitian yang diberikan oleh pihak sekolah. Pada bulan November bertepatan dengan jadwal mengajar bab tiga pada mata

pelajaran ekonomi yang membahas mengenai materi APBN, APBD, kebijakan fiskal dan pajak sebagai instrumennya. Bab ini cocok atau tepat jika disajikan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* karena materi APBN, APBD dan Kebijakan Fiskal akan lebih baik jika disajikan dengan membuatnya seperti quiz untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung pada akhir kegiatan pembelajaran dikelas untuk menguji pemahaman siswa akan materi yang sudah dibahas sebelumnya dibandingkan hanya dengan metode pembelajaran ceramah.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *The Pretest–Prosttest Control Group Design* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1
Desain Penelitian

Group	Pratest	Treatment	Posttest
Eksperiment Group	O ₁	X	O ₂
Control Group	O ₁	-	O ₂

Sumber: Emzir (2012:101)

Keterangan:

O₁ : Hasil belajar awal sebelum menggunakan model

X : Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*

O₂ : Hasil belajar akhir sesudah menggunakan model

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel X. Variabel X1-nya adalah model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* dan variabel X2-nya adalah metode pembelajaran caramah sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya (variabel Y) yaitu hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN.

D. Populasi dan Sampel

Untuk melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa dengan variabel yang telah ditentukan, tahap berikutnya yang dilakukan adalah menentukan populasi dan sampel. Populasi sendiri dapat diartikan sebagai, “sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian”.⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPS di SMAN 3 Depok. Populasi terjangkau berada pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 3 Depok. Populasi terjangkau berada di kelas XI jurusan IPS yang terdiri dari XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 74 siswa. Peneliti memilih populasi tersebut karena hasil belajar siswa dalam populasi tersebut masih rendah.

“Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi .”⁴⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa. Menurut table *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Untuk memenuhi sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik *propotional purpose sampling*.

⁴⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 9

⁴⁸ *Ibid.*, h, 10

Setelah ditentukan sampelnya, maka ditentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas mana yang menjadi kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

a. Hasil Belajar

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa atau peserta didik yang bersifat relatif menetap setelah menjalani proses belajar dan perubahan tersebut terbagi ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar yang dilihat di fokuskan pada ranah kognitif. Ranah kognitif mengacu pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi. Pada penelitian ini hasil belajar diukur melalui soal yang diberikan (*post-test*) sebanyak 40 butir soal dibatasi hanya pada ranah kognitif tingkat ketiga yaitu C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), dan C3 (Penerapan). (Kisi-kisi soal *post-test* terdapat pada lampiran)

b. Model Course Review Horay atau Bingo

1. Definisi Konseptual

Model pembelajaran *Course Review Horay atau Bingo* adalah salah satu model pembelajaran dimana pengetahuan siswa setelah menerima pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran diuji kembali

dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat dalam kotak guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

2. Definisi Operasional

Model pembelajaran *Course Review Horay atau Bingo* dilaksanakan setelah guru menjelaskan materi pelajaran setiap kali pertemuan. Pada akhir penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran, setiap kelompok siswa yang telah dibentuk sebelumnya diminta untuk menjawab 9/16/25 pertanyaan secara acak sesuai dengan pilihan dan strategi kelompok masing-masing. Bagi kelompok yang benar mendapat tanda ceklis pada kotak yang berisi soal. Kelompok yang dapat menjawab dan membentuk garis ceklis horizontal, vertical maupun diagonal pada kotak yang terdiri dari enam belas kotak dapat mengatakan *horay* atau bagi kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan paling banyak dialah yang akan menjadi pemenangnya. Guru berperan sebagai penegelola dan bertugas memberikan evaluasi.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dan Kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen, dimana peneliti akan menjadi guru dan mengadakan *pretes*

sebelum penelitian dan *posttest* pada akhir penelitian (nilai *prates* dan *posttest* terdapat pada lampiran).

Kelas eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas kontrol yaitu perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Pada awal penelitian, peneliti akan mengadakan tes awal (*pratest*) untuk melihat atau mengetahui kondisi awal dalam penguasaan materi pelajaran, kemudian diberikan perlakuan atau treatment khusus yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah. Setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir penguasaan materi pembelajaran setelah diberikan treatment yang berbeda.

Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mencari tahu masalah yang terjadi, mengetahui kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian, dan mengamati secara lebih dekat daerah atau tempat penelitian.
- b. Menentukan populasi siswa kelas XI IPS dengan teknik *purposive sampling*

- c. Memberi *pratest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- d. Melakukan prose belajar mengajar dengan model pembelajaran *course review horay atau bingo* untuk kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay atau bingo* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya beranggotakan 3 atau 2 orang
- 5) Untuk menguji pemahaman siswa, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan, kemudian tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing kelompok
- 6) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya di sebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (X)
- 7) Siswa yang sudah mendapat tanda (\checkmark) vertikal, horizontal atau diagonal harus bertindak horay! atau yel-yel lainnya; horay!

- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar jumlah yang diperoleh
- 9) Kesimpulan, guru mengumumkan kelompok yang dapat menjawab pertanyaan benar paling banyak dan memberikan apresiasi serta menyemangati kelompok lain agar lebih rajin belajar sehingga dapat menang pada saat pertemuan berikutnya

10) Penutup

Selain pada kelas eksperimen, adapun langkah-langkah pembelajaran untuk kelas kontrol yang diterapkan dengan metode pembelajaran ceramah, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab
- 4) Guru memberi latihan soal yang dikerjakan secara individu oleh siswa
- 5) Guru bersama siswa membahas latihan soal
- 6) Guru memberikan tugas rumah (PR)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dengan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H_0 = berdistribusi normal

H_1 = berdistribusi tidak normal

Kriterian pengujian: Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

Untuk mengetahui data normal atau tidak maka data akan diuji dengan rumus *liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Uji normalitas data dilakukan pada data hasil belajar dengan menggunakan model *course review horay* atau *bingodan* menggunakan metode ceramah biasai. Rumus yang digunakan, ialah:⁴⁹

$$L_o = |F(Z_1) - S(Z_1)|$$

Keterangan:

$F(Z_1)$ = Peluang angka baku

$S(Z_1)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini digunakan uji homogenitas dengan uji F, data sampel akan homogen pada taraf signifikansi 0,05. Adapun untuk

⁴⁹Sudjana, Metode Sstatistika. (Bandung, Tarsito, 2002), h.466

mendapatkan nilai F hitung dapat menggunakan nilai F hitung dengan rumus:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis statistik:

Ho : Data homogen

H1 : Data tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitasnya maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistic uji-t dengan rumus sebagai berikut.⁵⁰

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis statistic:

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar natara siswa yang menggunakan model *course review horay atau bingo* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar snatara siswa yang menggunakan model *course review horay atau bingo* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah

⁵⁰Subana., Moersetyo Rahadi., dan Sudrajat. *Statistika Pendidikan*. (Jakarta, Pustaka Setia, 2005), h.171